

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Mengacu kepada topik utama penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat yang diintegrasikan dengan kegiatan *The Real Braga Tour* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengamati kehidupan masyarakat di Kelurahan Braga serta memahami faktor-faktor yang menjadikan Kelurahan Braga dipilih oleh Komunitas Creavill Bandung sebagai destinasi *The Real Braga Tour*. Pendekatan fenomenologi juga membantu untuk melihat bagaimana fenomena sosial seperti kemiskinan apabila terekspos dan teradvokasi secara tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di RW03, RW04, RW07, dan RW08 di Kelurahan Braga, Kota Bandung yang merupakan destinasi *The Real Braga Tour* yang juga merupakan Desa Binaan Komunitas Creavill Bandung.

Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011), teknik ini dipilih dengan tujuan agar informan yang dipilih serta informasi yang diberikan relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, ditentukan 4 (empat) narasumber sebagai berikut:

- Rindra Nuriza selaku Ketua Komunitas Creavill Bandung;
- Larissa Inarah selaku Kordinator Hubungan Masyarakat Komunitas Creavill Bandung;
- Farida selaku Kader Lokal yang juga merupakan warga Kelurahan Braga; dan,
- Ivan Yusni selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Braga.

### **C. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dari sumber primer maupun sekunder, digunakan alat kumpul data sebagai berikut:

1. Teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara;
2. Observasi dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan;
3. Studi dokumentasi dengan metode pengambilan gambar/foto di lokus dan berselancar di media digital.

### **D. Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis, data hasil *desk research* maupun observasi lapangan diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu: catatan lapangan, rekaman hasil wawancara, foto kondisi lapangan, dan data sekunder.

Catatan lapangan dibuat sebagai referensi memilih materi yang akan ditulis untuk memperkuat argumen dalam penulisan laporan penelitian serta menarik benang merah antara data-data yang dikumpulkan. Proses dilanjutkan dengan

melakukan reduksi data untuk memilah informasi-informasi yang relevan dengan topik penelitian, reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan merubah data lapangan menjadi data yang lebih mudah diolah saat penyusunan laporan. Data yang sudah tereduksi selanjutnya dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian, kategori tersebut diantaranya tanggal wawancara, jenis/karakteristik informan, lokasi penelitian, dan lain-lain.

Setelah seluruh proses pengolahan data dilakukan, data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, *flow chart*, dan lain-lain; hal ini bertujuan untuk memudahkan penerjemahan data hasil observasi lapangan kedalam laporan penelitian sesederhana mungkin. Penyajian data yang baik akan mempermudah pembaca lain untuk memahami maksud dan tujuan serta alur dari penelitian. Laporan penelitian ini lalu akan ditutup dengan bagian rekomendasi.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Metode triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dimana data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi lapangan dan *desk research* dari satu sumber dibandingkan kembali dengan sumber lain sebagai salah satu upaya untuk menguji kriteria kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi data juga dapat meminimalisir unsur subjektivitas dalam menulis laporan. Selain triangulasi data, *confirm audit* juga dilakukan kepada pembimbing maupun narasumber lain yang terkait dengan fokus penelitian (pemberdayaan masyarakat melalui program *slum tourism*), sehingga hasil penelitian sesuai

dengan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

#### **F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 6**  
**RENCANA PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Pendaftaran Usulan Penelitian	15 – 24 Februari 2021
2.	Pendaftaran Turnitin	15 – 26 Februari 2021
3.	Pengumpulan naskah Usulan Penelitian	12 Maret 2021
4.	Seminar Usulan Penelitian	29 Maret – 9 April 2021
5.	Perbaiki Naskah Usulan Penelitian	10 April – 10 Mei 2021
6.	Penyusunan Pedoman Wawancara	11 – 21 Mei 2021
7.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Wawancara Narasumber</li><li>• Observasi Lapangan</li><li>• Penggalan Data Sekunder</li></ul>	23 – 31 Mei 2021
8.	Penyusunan Bab IV dan Bab V	1 – 30 Juni 2021
9.	Ujian Sidang Tesis	Agustus 2022

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021.

